

Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Kartun Upin Dan Ipin

Pada Episode Tema Ramadhan

Oleh : Willisya Alena Fahrani

Pembimbing : Silva Ahza

MTs Negeri 1 Jepara

Abstrak

Film kartun merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan pesan kebaikan, sifatnya yang menghibur dapat dimanfaatkan sutradara untuk memasukkan nilai nilai pendidikan islam yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode tema Ramadhan dan nilai nilai pendidikan Islam yang dapat diajarkan kepada anak anak pada kartun Upin Ipin tema Ramadhan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa episode dapat diketahui bahwa nilai nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kartun Upin dan Ipin pada episode tema Ramadhan yaitu shadaqah, menebarkan salam, keistimewaan malam Lailatul Qadar, kewajiban zakat fitrah, mengetahui awal bulan ramadhan. Dan dapat diketahui bahwa nilai yang dapat diajarkan kepada anak anak adalah tata cara berpuasa, bersabar menghadapi godaan saat berpuasa, nikmat berbuka setelah berhasil seharian berpuasa, dan melaksanakan ibadah tarawih dengan benar.

kata kunci : nilai pendidikan islam, Ramadhan, Upin Ipin episode ramadhan

LATAR BELAKANG

Film kartun merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan pesan kebaikan, sifatnya yang menghibur dapat dimanfaatkan sutradara untuk memasukkan nilai nilai pendidikan islam yang bisa dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kartun Upin Ipin menggambarkan dunia anak-anak dan kehidupan sehari-harinya sehingga anak-anak secara tidak langsung dapat meniru tingkah laku yang ada dalam film tersebut. Masa anak-anak adalah masa yang paling bagus dalam proses peniruan karakter sehingga bentuk-bentuk peniruan tersebut pada saat besar akan menjadi nilai yang tertanam dalam anak-anak.

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah

1. nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode tema Ramadhan?

2. nilai nilai pendidikan Islam apa saja yang dapat diajarkan kepada anak anak pada kartun Upin Ipin tema Ramadhan?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin pada Episode Tema Ramadhan

2. Beberapa nilai pendidikan Islam yang dapat diajarkan kepada anak anak pada film Upin Ipin tema Ramadhan.

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia pendidikan dalam upaya pengembangan pendidikan khususnya Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah studi pustaka (library research), yaitu mengumpulkan data dengan membaca, memahami, menelaah dan menganalisis data-data yang telah ditemukan

atau mengakses situs-situs internet maupun dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan riset ini.

KAJIAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI

Skripsi Mutolingah, 2011 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin Ipin Karya moh. Nizam Abdul Razak dkk.”

Dalam skripsi ini dijelaskan tentang nilai-nilai Islam yang terkandung dalam film Upin Ipin Karya Moh. Abdul Razak dkk. Nilai-nilai yang diteliti dalam penelitian tersebut adalah kepatuhan, toleransi, khusyu, Ikhlas dan amar ma'ruf nahi munkar. Sehingga, nilai-nilai yang diteliti adalah nilai-nilai Islam, sedangkan penulis meneliti Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin Karya Moh. Abdul Razak dkk yang meliputi nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akhlak dan nilai pendidikan ibadah.

Penelitian yang dilakukan oleh Basirudin yang berjudul Nilai-Nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin & Ipin.

Kehadiran film dirasakan mampu sebagai media dakwah apabila dalam film tersebut diselingi dengan nilai-nilai kebenaran, maka kehadiran film secara tidak langsung mengajak penonton untuk melaksanakan kebaikan-kebaikan seperti yang telah dilakukan oleh pemeran utama.

Pembahasan

Pada film kartun Upin dan Ipin yang bertemakan Ramadhan ada beberapa nilai nilai pendidikan Islam yang terkandung didalamnya pada episode episode tertentu yaitu:

a. Shadaqah

Dalam film ini dijelaskan shadaqah yang ditunjukkan dalam episode 18 yang berjudul "Berkat" yaitu ketika atok memberikan uang kepada Upin dan Ipin beserta teman-temannya.

Dari episode tersebut menggambarkan bagaimana kegembiraan anak-anak yang mendapatkan uang dari tok Dalang. Pesan yang ingin disampaikan dalam episode ini adalah keikhlasan tok dalang dalam

memberikan shadaqah, meskipun dia hidupnya sederhana tetapi selalu berusaha untuk bersedekah dan menyebarkan kesenangan bagi orang lain.

b. Menebarkan salam

Dalam film ini tercermin dari sikap dan kebiasaan Upin dan Ipin ketika memasuki rumah dan bertamu kerumah orang lain mengucapkan salam terlebih dahulu dalam episode 15.

Menebarkan salam adalah kewajiban setiap muslim, menebarkan salam termasuk ibadah. Mengucapkan salam itu sunnah dan menjawabnya wajib.

c. Keistimewaan malam Lailatul Qadar

Episode sebelas, yang berjudul "Lailatul Qadar". Upin dan Ipin sudah memasuki sepuluh hari terakhir Ramadhan. Malam itu Opah menjelaskan mengenai Lailatul Qadar dari Opah. Beliau menjelaskan bahwa malam lailatul qadar adalah malam yang penuh rahmat bagi umat Islam, malam yang lebih baik dari seribu bulan. Mereka disarankan untuk berada dalam surau selepas tarawih untuk mengkaji al-Qur'an.

D. Zakat fitrah

Episode lima belas, yang berjudul "Zakat Fitrah". Pada sore hari Upin dan Ipin ditegur oleh Opah karena pulang dari bermain dengan badan yang kotor, kemudian mereka berdua menceritakan kegiatan yang di surau. Upin dan Ipin mengingatkan Opah agar membayar zakat fitrah. Mereka bertiga bergegas ke surau, tetapi surau sudah kosong, jadi mereka ke rumah Tok Dalang untuk membereskan kewajiban zakat mereka. Uang zakat diserahkan Opah ke tangan Atok, Sewaktu berbuka puasa, Opah menjelaskan kepada mereka bahwa orang yang hidup senang cukup makan, cukup minum wajib membayar zakat fitrah kepada orang fakir dan miskin supaya ada makan di hari raya jadi semua orang bisa merasakan kegembiraan di hari raya.

E. Hilal

Episode kedelapan, yang berjudul “Anak Bulan”. Upin dan Ipin penasaran dan ingin tahu kapan awal bulan Ramadhan, maka mereka bertanya kepada Kak Ros, maka Kak Ros menerangkan mereka bahwa Ramadan bermula ketika anak bulan (hilal) kelihatan. Dengan rasa kagum akan pengetahuan baru ini, kakak-beradik itu pun berjaga untuk mencari atau melihat anak bulan (hilal) malam itu, sampai tengah malam mereka pun tidak juga melihatnya.

Setelah itu Opah mengetahui kalau cucu kembarnya belum tidur. Opah menjelaskan bahwa awal puasanya sudah diketahui dan disiarkan di televisi. Paginya Upin dan Ipin masih marah kepada kak Ros karena menipu mereka kalau ingin mengetahui awal puasa harus mengetahui anak bulan atau hilal terlebih dahulu, untuk mengambil hati adik-adiknya yang sedang marah kak Ros berjanji untuk mengajak mereka ke pasar dan membelikan apa saja yang Upin dan Ipin inginkan. Akhirnya mereka memaafkan Kak Ros, kemudian mereka berangkat bersama ke sekolah.

NILAI NILAI YANG DAPAT DIAJARKAN

Pada beberapa episode pada film kartun Upin Ipin tema Ramadhan ada nilai nilai yang dapat diajarkan oleh orang tua kepada anak anak nya yaitu:

Episode pertama, berjudul “Esok Puasa”, menceritakan Upin dan Ipin yang telah menginjak usia lima tahun mulai mengenali arti puasa dan ingin tahu tujuan dan makna berpuasa seperti pada anak-anak muslim lainnya yang sebaya dengan mereka. Opah dan Kak Ros bersedia menerangkan arti dan tujuan berpuasa kepada mereka. Maka, inilah pengalaman pertama kakak beradik kembar ini bersahur dan berpuasa. Karena merupakan pengalaman pertama mereka puasa Upin dan Ipin sangat susah sekali dibangunkan untuk sahur, sampai-sampai Kak Ros jengkel. Akhirnya Opah dengan penuh kasih sayang membangunkan mereka dengan penuh kasih sayang. Setelah makan sahur Upin dan Ipin diajari oleh Opah niat berpuasa.

"Pada episode ini bisa diajarkan kepada anak anak bagaimana tata cara berpuasa dan apa itu puasa"

Episode kedua, berjudul “Dugaan”. Sesungguhnya merupakan hal biasa bagi anak-anak kecil seperti Upin dan Ipin yang tak terbiasa dan nakal saat berpuasa untuk pertama kalinya. Mereka selalu tidak ingat ibadah puasa mereka apabila bangun pagi atau setelah bermain ketika cuaca panas terik, sehingga kawan-kawan mereka yang bukan Islam pun terpaksa mengingatkan mereka. Karena kelelahan dan kehausan si kembar pun selalu menanyakan kepada Kak Ros, kapan mereka boleh berbuka. Untuk menghibur Upin dan Ipin Kak Ros membelikan buku bergambar kepada mereka. Setelah asyik menonton dan membaca buku yang dibeli kak Ros mereka pun akhirnya tertidur.

"Pada episode ini bisa diajarkan kepada anak anak untuk bersabar menghadapi godaan godaan saat berpuasa"

Episode ketiga, berjudul “Nikmat”. Setelah tertidur pulas Upin dan Ipin terbangun karena mencium bau harum makanan, setelah itu tiba waktunya Upin dan Ipin berbuka puasa setelah melewati berbagai cobaan pada hari pertama mereka berpuasa. Memang karena merasa teruji dan tidak sabar mereka berdua menunggu saat menikmati hidangan lezat pada saat malam berbuka puasa. Mereka pun bergegas ingin segera melahap semua hidangan yang ada, tetapi Opah dengan cepat mengingatkan mereka untuk berdoa terlebih dahulu, minum air dan makan buah kurma. Usaha puasa mereka akhirnya berhasil, dan mereka mereka pun menikmati makanan hingga kenyang. Si kembar sangat gembira karena dapat merasakan betapa nikmatnya berbuka puasa, dan menganggap puasanya sudah selesai, kemudian oleh kak Ros dijelaskan bahwa puasanya masih satu bulan lagi. Setelah itu, keduanya tertidur sambil terlupa rencana mereka untuk menuju surau shalat tarawih bersama Opah.

"Pada episode ini bisa diajarkan kepada anak anak, kita akan mendapat nikmat berbuka

setelah seharian berpuasa dan memberi tahu bahwa puasa dilaksanakan selama satu bulan"

Episode keempat, berjudul "tarawih". Peluang Upin dan Ipin mengikuti Opah dan Kak Ros ke surau untuk shalat tarawih tercapai juga setelah beberapa hari berpuasa. Upin dan Ipin sudah tidak sabar untuk dapat ikut shalat tarawih bersama Opah dan kak Ros, sambil menunggu kak Ros yang dandan, Upin bertanya kepada Opah mengapa orang Islam pada bulan Ramadan salat tarawih, dan Opah pun menjelaskan kepada mereka. Sesampainya di surau, si kembar bertemu dengan Ikhsan dan Fizi, mereka menceritakan pengalaman berpuasa masing-masing, setelah itu mereka pun bermain juga. Akhirnya keasyikan anak-anak itu berakhir setelah Kak Ros mengarahkan mereka untuk turut serta dalam sembahyang. Doa tarawih pada saat Ramadan ini seolah-olah menjadi peluang anak-anak untuk bermain bersama kawan-kawan dan bukannya beribadah, tidak terkecuali Upin, Ipin dan kawan-kawan mereka bermain lagi, dan karena kejengkelan kak Ros Upin dan Ipin mendapatkan tamparan dari kak Ros. Hal itulah yang membuat mereka kapok dan tidak akan mengulangi perbuatannya.

"Pada episode ini bisa diajarkan kepada anak-anak untuk tidak bermain bersama kawan-kawan saat waktunya shalat tarawih"

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dari beberapa episode dapat diketahui bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kartun Upin dan Ipin pada episode tema Ramadhan yaitu shadaqah, menebarkan salam, keistimewaan yang ada pada malam Lailatul Qadar, kewajiban zakat fitrah, mengetahui awal bulan Ramadhan, dan dapat diketahui bahwa nilai-nilai yang dapat diajarkan kepada anak-anak adalah tata cara berpuasa, bersabar menghadapi godaan saat berpuasa, nikmat berbuka setelah berhasil seharian berpuasa, dan melaksanakan ibadah tarawih dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Zed Mestika, 2004, Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Supriyadi, Mohammad (2010) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode tema Ramadhan. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Walisongo.
- Nurkamilasari, Waeuseng (2019) NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM KARTUN UPIN DAN IPIN PADA EPISODE TEMA RAMADHAN KARYA MOH NIZAM BIN ABD RAZAK. Skripsi thesis, IAIN Purwokerto
- Nilma, Puspita (2022) PERSEPSI ORANG TUA TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM KARTUN UPIN DAN IPIN PADA EPISODE TEMA RAMADHAN (Studi Kasus Pada Orang Tua di Desa Nanti Agung Kec. Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan). Diploma thesis, UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.